



BAB I

PENDAHULUAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu sumber informasi yang dapat digunakan pihak eksternal dalam menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan berisi catatan singkat mengenai transaksi-transaksi keuangan perusahaan selama satu periode tahun buku. Laporan keuangan yang dibuat perusahaan memberikan gambaran informasi keuangan perusahaan kepada pengguna laporan keuangan (pihak eksternal), namun dapat juga digunakan sebagai laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan kepada pemilik (pihak internal).

Bagian terpenting dari laporan keuangan tersebut yang paling sering mendapat perhatian utama dari pengguna laporan keuangan adalah laba yang terdapat dalam laporan laba rugi. Hal ini disebabkan laba merupakan taksiran atau cerminan kinerja perusahaan. Oleh karena itu banyak dari pengguna tidak memperhatikan proses pembuatan laporan tersebut.

Akibat dari proses pembuatan laporan tersebut yang banyak diabaikan pengguna tersebut menimbulkan manajemen dapat bersikap oportunistik dalam merekayasa laba yang dihasilkan sesuai keinginannya. Hal ini tentunya dapat membuat laba menjadi bias (tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya) dan merugikan para pemegang saham atau investor dalam menilai kinerja perusahaannya. Tindakan oportunistik tersebut didukung oleh PSAK yang secara tidak langsung memberikan kesempatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bagi manajemen untuk memilih metode dan kebijakan akuntansi yang akan ditetapkan dalam perusahaan. Hal tersebut memberikan dampak bagi manajemen untuk dapat mengatur laba sesuai harapannya. Tindakan manajemen dalam merekayasa laba (baik dinaikkan maupun diturunkan) sesuai kebutuhannya selanjutnya lebih populer dikenal dengan istilah manajemen laba (*earning management*).

Manajemen laba adalah tindakan campur tangan manajemen dalam membuat laporan keuangan dengan maksud untuk memperkaya diri sendiri. Dalam konsepnya, manajemen laba berbeda dengan perataan laba (*income smoothing*). Perataan laba merupakan tindakan rekayasa laba oleh manajemen dengan tujuan untuk kepentingan para investor atau pemegang saham yang cenderung menyukai laba yang relatif stabil. Namun dalam praktiknya perataan laba adalah bagian dari manajemen laba yang tidak bisa dipisahkan yang paling sering dilakukan manajemen sehingga selanjutnya manajemen laba sering dikaitkan dengan perataan laba (Gumanti (2000) dalam Ilham Firdaus (2013)).

Tindakan perataan laba atau manajemen laba sampai sekarang ini telah memunculkan banyak kasus seperti Enron, Merck dan WorldCom (Cornett et al, 2006 dalam Ilham Firdaus, 2013). Di Indonesia sendiri banyak juga terjadi seperti pada PT Bank Lippo Tbk dan PT Kimia Farma Tbk (Boediono, 2005 dalam Ilham Firdaus, 2013). Kasus Bank Lippo muncul setelah Bank Lippo mengeluarkan dua laporan keuangan yang berbeda antara yang dikeluarkan ke publik per 30 September 2002 dan laporan ke BEJ pada 27 Desember 2002. Laporan keuangan per 30 September 2002 Bank Lippo kepada publik bertanggal 28 November menyebutkan, total aktiva

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perseroan Rp 24 triliun dan laba bersih Rp 98 miliar. Namun dalam laporannya ke Bursa Efek Jakarta bertanggal 27 Desember 2002, manajemen menyebutkan total aktiva berkurang menjadi Rp 22,8 triliun dan menderita rugi bersih sebesar Rp 1,3 triliun. Padahal, dalam kedua laporan keuangan itu diakui telah diaudit (Ilham Firdaus, 2013).

Selain secara tidak langsung PSAK dapat mendorong terjadinya praktik perataan laba, terdapat banyak hal lainnya yang mendorong hal ini terjadi salah satunya adalah asimetri informasi. Asimetri informasi terjadi karena adanya ketidakseimbangan informasi antara agen (manajer) dengan *principal* (pemilik perusahaan). Asimetri informasi adalah kondisi dimana pemilik perusahaan atau pemegang saham tidak mempunyai informasi yang memadai tentang kinerja para manajemen. Hal ini menyebabkan pemilik perusahaan tidak mempunyai bukti yang jelas dan pasti dalam menentukan seberapa besar kontribusi yang diberikan manajemen terhadap hasil kerja perusahaan. Akibatnya manajemen memiliki informasi yang melebihi informasi yang dimiliki pemilik perusahaan sehingga hal ini dapat mendorong praktik perataan laba yang dilakukan oleh manajemen hasil dari ketidakcukupan informasi yang dimiliki pemilik perusahaan yang tidak dapat mengamati seluruh kinerja perusahaannya.

Kebijakan dividen adalah hal lain yang menjadi sorotan pemegang saham. Tidak dapat dipungkiri bahwa pihak pemegang saham menginginkan pembagian dividen yang besar sebagai hasil dari investasinya. Besar kecilnya dividen merupakan refleksi dari besar kecilnya laba. Dalam teori sinyal, Biasanya laba yang besar mengindikasikan pembagian dividen yang besar pula dan pembagian dividen yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



rendah mengindikasikan kepada pemilik perusahaan bahwa kinerja perusahaannya kurang maksimal sehingga menghasilkan laba yang rendah. Pembagian dividen yang terlalu besar maupun terlalu kecil dapat mengindikasikan praktik perataan laba.

Hasil penelitian terdahulu tentang asimetri informasi dan praktik perataan laba (*income smoothing*) masih banyak terjadi ketidakkonsistenan. Wasilah (2005) yang mengukur perataan laba dengan asimetri informasi menunjukkan bukti bahwa asimetri informasi berpengaruh signifikan positif terhadap praktik perataan laba. Hasil serupa diungkapkan juga oleh Dini Tri Wardani (2011) yang menemukan bukti bahwa asimetri informasi berpengaruh signifikan positif terhadap praktik perataan laba. Peneliti selanjutnya Restu Agusti dan Tyas Pramesti (2009) yang menemukan bukti bahwa asimetri informasi berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Penelitian selanjutnya oleh Ni Ketut Muliati (2011) menunjukkan bukti yang kurang lebih sama bahwa asimetri informasi berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Namun hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Ilham Firdaus (2013) yang dapat membuktikan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Selanjutnya penelitian terdahulu tentang kebijakan dividen dan praktik perataan laba (*income Smoothing*) juga masih terdapat banyak sekali perdebatan dan ketidakkonsistenan. Asri Dwija (2011) mengungkap bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap perataan laba. Sindi Retno Noviana dan Etna Nur Afri Yuyetta (2012) menunjukkan bukti serupa bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap perataan laba. Namun, Marsidatul Hasanah (2013) dan Arinta Eka Wahyuni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



et al (2013) mengungkap hal yang sedikit berbeda yaitu bahwa kebijakan dividen tidak terbukti memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap perataan laba.

Susi Dwimulyani dan Yoga Abraham pernah meneliti kaitan perataan laba dengan kinerja perusahaan. Proksi kinerja perusahaan yang digunakan adalah rata-rata nilai pasar saham. Hasilnya membuktikan perusahaan perata laba dan nonperata laba tidak memberikan perbedaan kinerja perusahaan yang cukup signifikan. Dalam penelitiannya pun dijelaskan bahwa hal itu sejalan dengan peneliti terdahulu Salno dan Baridwan (2000).

Hasil yang masih menunjukkan perdebatan tersebut membuat peneliti perlu mencoba kembali meneliti asimetri informasi dan kebijakan dividen terhadap praktik perataan laba dan kaitannya dengan kinerja perusahaan menggunakan proksi, sektor dan periode yang berbeda agar lebih dapat digeneralisasi. Peneliti menggunakan LQ45 dimana peneliti yakin bahwa LQ45 merupakan daftar peringkat 45 perusahaan dimana saham mereka aktif diperdagangkan di bursa sehingga cukup memberikan gambaran perusahaan di masa kini.

Sesuai dengan alasan-alasan diatas, maka penelitian ini diberi judul pengaruh asimetri informasi dan kebijakan dividen terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*) dan kaitannya dengan kinerja perusahaan pada perusahaan LQ45 tahun 2009-2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 1.1

Gap Riset Permasalahan

No	Permasalahan	Gap Teori	Teori	Pandangan Teori
1	Pengaruh asimetri informasi terhadap praktik perataan laba (<i>income smoothing</i>)	Terdapat perbedaan pandangan mengenai hubungan asimetri informasi dengan praktik perataan laba	Wasilah (2005), Dini Tri Wardani (2011), Restu Agusti dan Tyas Pramesti (2009) dan Ni Ketut Muliati (2011)	Asimetri informasi berpengaruh signifikan (positif) terhadap praktik perataan laba
			Ilham Firdaus (2013)	Asimetri informasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perataan laba
2	Pengaruh kebijakan dividen terhadap praktik perataan laba (<i>income smoothing</i>)	Terdapat perbedaan pandangan mengenai hubungan kebijakan dividen dengan praktik perataan laba	Asri Dwija (2011) dan Sindi Retno Noviana & Etna Nur Afri Yuyetta (2012)	Kebijakan dividen berpengaruh terhadap perataan laba (<i>income smoothing</i>)
			Marsidatul Hasanah (2013) dan Arinta Eka Wahyuni <i>et al</i>	Kebijakan dividen tidak memberikan pengaruh yang

©

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBKKG		<i>(income smoothing)</i>	(2013)	cukup signifikan terhadap perataan laba
-------------------------	--	---------------------------	--------	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang di atas tersebut, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah tersebut sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh asimetri informasi terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan LQ45 periode tahun 2009-2012?
2. Apakah terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan LQ45 periode tahun 2009-2012?
3. Apakah terdapat pengaruh asimetri informasi dan kebijakan dividen secara simultan (bersama-sama) terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan LQ45 periode tahun 2009-2012?
4. Apakah terdapat perbedaan asimetri informasi antara perusahaan yang melakukan perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan perataan laba pada perusahaan LQ45 periode tahun 2009-2012?
5. Apakah terdapat perbedaan kebijakan dividen antara perusahaan yang melakukan perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan perataan laba pada perusahaan LQ45 periode tahun 2009-2012?
6. Apakah terdapat perbedaan kinerja perusahaan antara perusahaan yang melakukan perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan perataan laba pada perusahaan LQ45 periode tahun 2009-2012?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



C. Batasan Masalah

Oleh karena keterbatasan biaya, waktu dan tenaga, maka penelitian ini difokuskan untuk menjawab identifikasi masalah tersebut menjadi :

1. Apakah terdapat pengaruh asimetri informasi terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan LQ45 periode tahun 2009-2012?
2. Apakah terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan LQ45 periode tahun 2009-2012?
3. Apakah terdapat pengaruh asimetri informasi dan kebijakan dividen secara simultan (bersama-sama) terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan LQ45 periode tahun 2009-2012?
4. Apakah terdapat perbedaan kinerja perusahaan antara perusahaan yang melakukan praktik perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba pada perusahaan LQ45 periode tahun 2009-2012?

D. Batasan Penelitian

Mengingat keterbatasan waktu, biaya dan tenaga yang dimiliki Peneliti, maka Peneliti akan membatasi penelitiannya sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2009-2012.
2. Penelitian ini dibatasi hanya perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 secara berturut-turut per 31 Desember.
3. Peneliti dalam pengamatan menggunakan data sekunder.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta, milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah dan batasan penelitian diatas maka Penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

”Apakah terdapat pengaruh antara asimetri informasi dan kebijakan dividen terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*) dan apakah terdapat perbedaan kinerja perusahaan antara perusahaan yang melakukan praktik perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 per 31 Desember tahun 2009-2012?”

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dapat diuraikan atas hal diatas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh asimetri informasi terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan LQ45 periode tahun 2009-2012.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kebijakan dividen terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan LQ45 periode tahun 2009-2012.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh asimetri informasi dan kebijakan dividen secara simultan (bersama-sama) terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan LQ45 periode tahun 2009-2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



4. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kinerja perusahaan antara perusahaan yang melakukan perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan perataan laba pada perusahaan LQ45 periode tahun 2009-2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian tersebut di atas diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat kelulusan dan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan sehingga ilmu pengetahuan tersebut tidak hanya bersifat teoritis.
2. Bagi investor, sebagai sumbangan informasi agar berhati-hati terhadap perusahaan yang melakukan praktik perataan laba (*income smoothing*) yang erat kaitannya dengan kinerja perusahaan. Dengan penelitian ini diharapkan investor dapat memperhatikan variabel seperti asimetri informasi dan kebijakan dividen yang mungkin menjadi pemicu praktik perataan laba (*income smoothing*) sehingga investor tidak dirugikan.
3. Bagi pembaca lain, sebagai sumbangan pemikiran dan pengembangan bagi disiplin ilmu akuntansi khususnya di bidang praktik perataan laba (*income smoothing*) dan dapat juga sebagai bahan acuan dan dasar bagi penelitian-penelitian sejenis selanjutnya. Semakin banyak penelitian di bidang ini diharapkan hasil dan temuan-temuan penelitian tersebut dapat digeneralisasikan.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.